



[10.20885/tullab.vol4.iss1.art5](https://doi.org/10.20885/tullab.vol4.iss1.art5)

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KUALITAS PEMBELAJARAN GURU TERHADAP PRESTASI SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK KESEHATAN PRO-SKILL INDONESIA

Dasri¹, Hilda², Moh. Mizan Habibi³

¹ Universitas Lancang Kuning Jl. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai, Pekanbaru

Email: Dasri123@Gmail.com

² Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,

Email: 21422021@students.uii.ac.id

*Corresponding author

³ Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,

Email: 19422026@students.uii.ac.id

ABSTRAK

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi memiliki komitmen tinggi dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam amsa pandemi tentunya peran seornag kepala sekolah dan guru terkait dalam proses pembelajaran snagat dibutuhkan apalagi dalam keadaan pandemi pembelajaran dnegan kosep draing ini sangat perlu di perhatikan karena pada sejatinya psikomotorik anak lebih teransnag ketika proses pembelajaran tatap muka dari pada daring , tetepi karena wabah covid menjadi kendala yang sangat meluas diharuskan untuk kuliah dnegan metode daring inilah yang membuat peran guru dan kepala sekolah snagat di burtuhkan perihal prestasi mahasiswa, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SMK Kesehatan Pro-Skill Indonesia, Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga cara yitu observasi, wawancara dan angketdan teknis analisis dalam penelitan ini yaitu menggunakan analisi linier berganda. Berdasarkan analisis data dan pembahasan Kepemimpinan kepala sekolah Tidak berpengaruh dan signifikan $0,283 > 0,05$ terkait pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil prestasi akademik siswa di masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan Pro-Skill Indonesia. Kualitas berpengaruh positif dan signifikan $0,00 < 0,05$ terhadap hasil prestasi siswa di masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan Pro-Skill Indonesia. Kepemimpinan kepala sekolah dan Kualitas Pembelajaran berpengaruh secara simultan terhadap hasil prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan Pro-Skill Indonesia dengan $p = 0,000$. Semakin meningkat atau baik kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas pembelajaran, maka hasil prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Kata Kunci : Kepala Sekolah, Kualitas Pembelajaran Guru, Pandemi Covid-19, Prestasi Siswa

A. LATAR BELAKANG

Pandemi Covid-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sektor pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik, masa darurat pandemik ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung

Indonesia sebagai salah satu negara yang terkena wabah virus corona pun memutuskan melalui Surat Edaran No 3 tahun 2020 tentang Pencegahan COVID- 19, kemudian Surat Edaran Menteri Kesehatan No HK.02.01/MENKES/199/2020 pada 12 Maret 2020, dan Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No 36603/A.A5/OT/2020 pada 15 Maret 2020. Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengenai upaya pencegahan dan penyebaran pandemi COVID-19 maka semua aktivitas pembelajaran tatap muka di sekolah maupun perguruan tinggi selama masa pandemic ini diliburkan untuk sementara waktu dan digantikan dengan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara online. Guru sebagai tenaga kependidikan juga dihimbau tidak perlu datang ke sekolah.

Kepala sekolah memiliki kedudukan yang sangat penting sehingga kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan dan kesiapan untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam bidang pendidikan, Kepala sekolah adalah seseorang yang diangkat karena kemampuannya dalam memimpin suatu lembaga sekolah.¹

Peran kepala sekolah pada masa Pandemi Covid-19 sangatlah penting². Terhitung sejak 13 Maret 2020 dunia kependidikan di Indonesia mengalami kelumpuhan yang mengakibatkan pembelajaran tidak dapat dilakukan dengan tatap muka. Dengan perubahan cara belajar ini jelas mempengaruhi input siswa dalam mendapatkan materi pelajaran. Banyak wali murid yang mengeluhkan akan kondisi anaknya dari kecanduan

¹ Rahmi, S. (2019). Headmaster's Leadership in Solving Problems at Islamic Elementary School (SDI) Hikmatul Fadhillah Medan. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.267-280>

² Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>

gadget, malas belajar hingga penurunan motivasi dalam belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agus mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh mempengaruhi kemampuan daya serap anak dalam memahami pelajaran. Dengan hasil studi ini maka sangat penting bagi kepala sekolah untuk berinovasi ditengah pandemi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik.³

Kepemimpinan instruksional kepala sekolah era pandemi terfokus pada PJJ berbasis daring atau digital. Kepala sekolah bertanggung jawab atas pencapaian kinerja sekolah, menjadi pemimpin pembelajaran disamping pemimpin administratif⁴.

Hal ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa secara langsung melalui alat digital jarak jauh

Permasalahan dari adanya sistem pembelajaran secara online ini yaitu yang pertama adalah lemahnya jaringan internet, hal ini terutama bagi para guru dan siswa yang tinggal di pedesaan atau pedalaman tentu akan sangat sulit untuk mendapatkan akses internet padahal ini merupakan salah satu faktor penting terlaksananya pembelajaran daring. Kedua, minimnya pengetahuan guru akan teknologi atau gaptek (gagap teknologi), kompetensi guru dalam menggunakan teknologi tentunya akan mempengaruhi kualitas program belajar mengajar. Ketiga, keterbatasan akses teknologi seperti jaringan, dan fasilitas berupa laptop, komputer dan handphone, yang akan memudahkan guru untuk memberikan materi dan murid dalam menerima materi secara online. Keempat, tidak semua guru dan peserta didik siap mengoperasikan sistem pembelajaran daring dengan cepat, termasuk juga dalam guru mempersiapkan bahan pembelajaran secara digital. Masalah ini tentunya berdampak pada kinerja guru dalam menjalankan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya.

Prestasi peserta didik merupakan wujud keberhasilan Kepala Sekolah SMK Kesehatan Pro-Skill Indonesia sebagai seorang pemimpin yang mampu menciptakan situasi sehingga menyebabkan timbulnya kesadaran guru untuk melaksanakan apa yang

³ Agus., S. (2010). Kepemimpinan Pada Sekolah Berstandar Nasional (Studi Kasus pada Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP N-1, Gubug). Jurnal Varia Pendidikan. Vol. I nomor 22, 20-31.

⁴ Adams, Donnie, dkk. 2019. Instructional Leadership: Placing Learning To The Fore, dalam Donnie Adams, Chua Yan Piaw, Kenny Cheah Soon Lee, Bambang Sumintono (Editor), Instructional Leadership To The Fore: Research And Evidence. Kuala Lumpur: University of Malaya.

dikehendaki oleh kepala sekolah sebagai pemimpin. Dengan kata lain, efektif atau tidaknya seorang pemimpin tergantung dari bagaimana kemampuannya dalam mengelola dan menerapkan pola kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kondisi dalam organisasi tersebut. Guru dituntut untuk meningkatkan kinerjanya, maka hal itu semata-mata dimaksudkan untuk mencapai kinerja yang baik. Kinerja guru harus terus ditingkatkan secara optimal melalui integrasi komponen persekolahan seperti kepala sekolah, guru, tenaga administrasi maupun siswa. Pernyataan ini mengandung makna bahwa hasil yang baik, banyak ditentukan oleh kinerja guru. Seorang guru yang menampilkan kinerja yang konstruktif dan efisien dalam mengajar akan berdampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik..

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif Metode penelitian yang telah dirancang sesuai dengan variabel yang akan diteliti, agar didapat hasil yang akurat. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SMK KESEHATAN PRO-SKILL INDONESIA.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan terhadap sampel penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil prestasi akademik siswa di masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan Pro-Skill Indonesia, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Kepemimpinan kepala sekolah dengan signifikansi $0,283 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan thitung tidak signifikan, sehingga disimpulkan Bahwa H1 di tolak yang berarti “Tidak ada pengaruh antara kepemimpinan Kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Pada sejatinya pran kepala sekolah sangat penting tetapi di masa pandemi peran yang sangat terlihat adalah seorang guru karena guru yang berlangsung berintraksi kepada siswanya , kepala sekolah memberikan kebijaka kebijakan yang dimana pelaksanaan pembelajaran selama pandemi agar lebih efekti jika pada penelitian ini ditemukan kurangnya pengaruh sebagai penulis memaklumi hal tersebut karena peran kepala sekolah di mata siswa tidak terlalu begitu terlihat tetapi jika penelitian ini lebih

kepada penilaian kepada guru tentu efeknya akan signifikan mengingat peran kepala sekolah selama pademi sangat berpengaruh

Kepemimpinan diartikan sebagai sebuah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi dan memungkinkan orang lain berkontribusi terhadap keefektifan dan kesuksesan organisasinya. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan respon individu seorang motivator dalam suatu organisasi terhadap suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai dampak positif maupun negatif pada suatu organisasi. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang positif akan mendorong, mengarahkan dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menghindari perbuatan memaksa atau bertindak keras kepada bawahan, namun sebaliknya harus melahirkan kemauan serta semangat bekerja dengan penuh percaya diri dan penuh semangat. Kepemimpinan yang baik akan membawa organisasi tersebut ke dalam suatu perubahan yang diinginkan.

Kepala sekolah merupakan motor penggerak atau penentu kebijakan sekolah yang akan menentukan tujuan akan dicapai yaitu prestasi belajar siswa. Guru menjadikan kepala sekolah sebagai panutan dimana kepala sekolah selalu memberi contoh terlebih dahulu kemudian memperingatkan kepada bawahannya untuk melakukan seperti yang telah dilakukannya. Sebagai seorang pemimpin, peran kepala sekolah mempunyai pengaruh yang dominan dalam meningkatkan mutu hasil belajar, dan merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan sekolah yang dipimpinnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Setiap perilaku kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan diarahkan untuk membantu pencapaian tujuan pendidikan, sehingga kepala sekolah berkewajiban dalam membina, mengarahkan, menugasi, memeriksa, mengukur hasil kerja para guru di sekolah yang dipimpinnya⁵.

Peran kepala sekolah adalah suatu perilaku, sikap dan tanggung jawab yang ditimbulkan oleh adanya jabatan kepala sekolah dalam satuan pendidikan tertentu sehingga pelaksanaan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan teknis yang telah ditentukan. Mulyasa menjelaskan bahwa terdapat tujuh peran utama kepala sekolah yaitu sebagai edukator (pendidik), manajer, administrator, supervisor, leader, inovator,

⁵ Mujtahid. 2011. Pengembangan Profesi Guru. Malang : UIN-Maliki Press.

dan motivator (EMASLIM).⁶ Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa karena kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan dan pendayagunaan sarana prasarana belajar

2. Pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi siswa

Berdasarkan tabel coefficients menunjukkan hasil uji t untuk Kualitas pembelajaran Guru (X2) diperoleh thitung = 4.371 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan thitung signifikan, sehingga disimpulkan Bahwa H1 di terima yang berarti “Ada pengaruh positif Kualitas pembelajaran guru terhadap prestasi belajar siswa”,.

Supardi mengemukakan bahwa kinerja merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Kinerja guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran dan lulusan di sebuah lembaga pendidikan. Kinerja guru yang baik secara kualitas dan kuantitas akan memberi dampak positif pada prestasi siswa di sekolah. Djamarah mengatakan bahwa guru adalah figur pemimpin, sekaligus arsitektur yang membangun dan membentuk jiwa dan watak peserta didik. Dengan demikian, menjadi seorang guru tidak mudah, menjadi guru tidak cukup hanya berpengetahuan saja, tetapi perlu ditunjang dengan kompetensi lain yang mendukung proses dan tanggung jawab sebagai guru.⁸

Guru merupakan subsistem penting yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan proses dan mutu peserta didik. Yamin dan Maisah berpendapat bahwa kinerja guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami guru, jawaban yang mereka buat, untuk memberi hasil atau tujuan. Interaksi antara guru dan siswa merupakan komponen penting dari sekian banyak komponen yang

⁶ Mulyasa, E. 2006. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.

⁷ Supardi. 2014. Kinerja Guru. Jakarta: rajawali Press.

⁸ Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.

turut mendukung prestasi belajar siswa.⁹ Guru yang cenderung berperilaku positif dan memiliki keterampilan mengajar yang baik akan berpengaruh terhadap siswa dan prestasinya dalam belajar. Guru sebagai tenaga pendidik harus memiliki kompetensi tertentu yang mendukung profesinya sebagai pembimbing siswa selama proses belajar mengajar karena akan berakibat pada prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Kinerja berpengaruh sangat erat dengan produktivitas karena merupakan indikator dalam menentukan bagaimana upaya untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam organisasi. Peningkatan kinerja guru harus ditekankan dan menjadi faktor penting dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru yang profesional memiliki kompetensi yang dapat diandalkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Karakteristik guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Keahlian yang dimiliki guru profesional adalah keahlian yang diperoleh melalui suatu proses pendidikan dan pelatihan yang diprogramkan secara khusus. Kemampuan yang dimiliki oleh guru baik kemampuan metodologi maupun kemampuan konsep akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru.

3. Pengaruh pembelajaran guru memediasi hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa

Berdasarkan tabel anova di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 9,756$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan F_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kerja (H_a) yaitu pada H_1 dalam penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh positif antara kepemimpinan Kepala sekolah dan Kualitas pembelajaran guru terhadap prestasi belajar siswa”, diterima pada uji Berdasarkan tabel model summary di atas menunjukkan nilai Adjusted $R^2 = 0,358 = 35,8\%$ ($0,358 \times 100\%$). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas kepemimpinan kepala sekolah dan Kualitas pembelajaran gurur secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen prestasi belajar siswa sebesar 35,8% dan sisanya 64,2%

⁹ Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. Standarisasi Kinerja Guru. Jakarta: Persada

Berdasarkan hasil penelitian, hasil prestasi akademik siswa di sekolah dipengaruhi oleh beberapa variabel yang saling terkait. Hasil prestasi siswa yang baik mensyaratkan proses belajar mengajar yang baik dan proses belajar mengajar yang baik mensyaratkan guru mempunyai kinerja yang baik. Kinerja guru yang baik sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan karena guru sebagai pelopor dan pelaksana pembaruan sekolah. Hasil kerja guru tercermin dari hasil belajar siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Agar sekolah memiliki kinerja guru yang baik maka harus ada seorang pemimpin yang memungkinkan guru bekerja secara profesional, kreatif dan mendukung dengan peralatan lengkap. Apabila kepala sekolah mampu menggerakkan, membimbing dan mengarahkan anggotanya secara tepat, maka akan dapat membawa sekolah yang dikelolanya pada keberhasilan yaitu prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai pengaruh secara parsial variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan dan pendayagunaan sarana prasarana belajar. Adapun guru sebagai tenaga pendidik berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara menguasai kompetensi dan keterampilan mengajar yang baik. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil prestasi akademik siswa. Secara parsial kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar siswa dan kinerja guru berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala dan kinerja guru secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar siswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah Tidak berpengaruh dan signifikan $0,283 > 0,05$ terkait pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil prestasi akademik siswa di

- masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan Pro-Skill Indonesia.
2. Kulit berpengaruh positif dan signifikan $0,00 < 0,05$ terhadap hasil prestasi siswa di masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan Pro-Skill Indonesia.
 3. Kepemimpinan kepala sekolah dan Kulit Pembelajaran berpengaruh secara simultan terhadap hasil prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan Pro-Skill Indonesia dengan $p = 0,000$. Semakin meningkat atau baik kepemimpinan kepala sekolah dan kulit pembelajaran, maka hasil prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Donnie, dkk. 2019. Instructional Leadership: Placing Learning To The Fore, dalam Donnie Adams, Chua Yan Piaw, Kenny Cheah Soon Lee, Bambang Sumintono (Editor), Instructional Leadership To The Fore: Research And Evidence. Kuala Lumpur: University of Malaya.
- Agus., S. (2010). Kepemimpinan Pada Sekolah Berstandar Nasional (Studi Kasus pada Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP N-1, Gubug). Jurnal Varia Pendidikan. Vol. I nomor 22, 20-31.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>
- Mujtahid. 2011. Pengembangan Profesi Guru. Malang : UIN-Maliki Press.
- Mulyasa, E. 2006. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmi, S. (2019). Headmaster's Leadership in Solving Problems at Islamic Elementary School (SDI) Hikmatul Fadhillah Medan. Jurnal Pendidikan Islam. <https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.267-280>
- Supardi. 2014. Kinerja Guru. Jakarta: rajawali Press.
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. Standarisasi Kinerja Guru. Jakarta: Persada